

Komposisi Bahan Baku Terbarukan dalam Produksi Pupuk

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang



Air & Sawdust (Biomass) sebagai Renewable Raw Material

Pada tahun 2024, **air** digunakan sebagai **bahan baku utama** dalam proses produksi pupuk di PUSRI, di mana air dihitung sebagai **bahan baku terbarukan** yang penting. Meskipun **gas alam** tetap menjadi bahan baku utama yang dominan, air berperan krusial dalam mendukung keberlanjutan produksi pupuk. Selain itu, Pusri juga mengintegrasikan **biomassa (serbuk gergaji)** dalam proses **co-firing** di sistem boiler, berkontribusi pada pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil. Berikut adalah beberapa data yang terkait dengan komposisi bahan baku utama dalam operasi Pusri pada tahun 2024:

- **Konsumsi air pada tahun 2024:** 14.616.240 m³
- **Konsumsi gas alam pada tahun 2024:** 32.798.104,50 MMBTU
- **Konsumsi serbuk gergaji (biomassa) pada tahun 2024:** Sekitar **50.000 ton** (digunakan dalam co-firing dengan batu bara)



Sawdust



Batubara + Sawdust

Persentase bahan baku terbarukan yang digunakan dalam produksi pada tahun 2024 adalah **1,55%**.

Ini mencakup penggunaan **air** dan **biomassa (serbuk gergaji)**, dengan air sebagai kontributor utama. Total bahan baku yang digunakan untuk produksi pupuk pada tahun 2024 adalah hasil dari penjumlahan **gas alam**, **air**, dan **serbuk gergaji**:

- **Gas alam** (dikonversi ke dalam m³): 927.871.669.120 m³
- **Air:** 14.616.240 m³
- **Serbuk gergaji** (biomassa): 35.000 m³ (dikonversi dari 50.000 ton)

$$\text{Persentase renewable material} = \left(\frac{14.616.240}{942.487.878.360} \right) \times 100 = 1,55\%$$

